

Reverend Insanity Chapter 108 Bahasa Indonesia

Bab 108 Bab 108: Sepasang mata itu!

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow

Jiang Ya melihat bahwa Fang Yuan berniat keluar, dan buru-buru menghentikannya – “LORD Fang Yuan, orang bijak tidak akan melawan ketika ada rintangan yang menghadangnya. Man Shi ini sangat kuat, salah satu dari sedikit orang yang berhasil melarikan diri dari Bai Ning Bing, dia tidak bisa diremehkan.”

“Menggunakan kekalahannya sebagai ketenaran yang mulia, ketakutan apa yang ada pada orang-orang seperti ini?” Fang Yuan tertawa ringan, mengulurkan tangannya untuk meletakkannya di bahu Jiang Ya, “Duduk saja di sini dan minum.”

“LORD. . .” Jiang Ya hendak mendesak lagi, tapi dia bertemu dengan tatapan dingin Fang Yuan.

Rasa dingin di mata Fang Yuan menyebabkan jantungnya berhenti.

Lidahnya terikat, tak berdaya duduk di kursi lagi sementara Fang Yuan mengambil beberapa langkah dan meninggalkan ruangan berpartisi, berjalan menuju aula utama.

Dia melihat bahwa di tengah meja persegi, seorang Master Gu peringkat dua memiliki satu kaki menginjak bangku sementara yang lain menginjak meja.

Tubuhnya agak pendek, tapi lengan dan pinggangnya tebal. Dengan janggut hitam tebal, membentang ke bawah dari pipinya hingga bertemu di dagunya, tubuhnya memancarkan aura keganasan yang kuat.

Tanah di dekatnya telah memecahkan pecahan pot anggur, dan sebagian besar minuman keras telah meresap ke dalam tanah di sepanjang retakan beton di lantai.

Hanya dua atau tiga genangan anggur yang terkumpul di permukaan, atau di pot yang pecah.

Orang tua penjaga toko itu menundukkan kepalanya saat dia meminta maaf dengan gentar, “LORD harap ditenangkan, jika anggur ini tidak memuaskan Anda, toko akan memberi Anda minuman gratis! “

“Hmph, saya tidak ingin anggur! Anggur Anda rasanya seperti kotoran, mengapa Anda membuka toko. Kompensasi, saya harus diberi kompensasi! Suasana hati saya yang baik dirusak oleh kalian, Anda harus memberi saya kompensasi setidaknya lima ratus batu purba ! ” Man Shi menuntut jumlah yang konyol.

“Ini sudah ketiga kalinya, sepertinya kedai anggur ini menyinggung beberapa orang.”

“Sigh, jangan minum di sini lagi.”

“Cepat, pergi, saat Gu Masters bertarung, kita yang fana menderita.”

Orang-orang di sekitarnya dengan panik meninggalkan kursi mereka, hanya beberapa Master Gu yang tersisa dan melanjutkan obrolan mereka.

“Kudengar kedai ini dibuka oleh Fang Yuan, siapa yang menemukan kesalahannya?”

“Oh! Orang yang orang tuanya meninggal dan mewarisi kekayaan mereka, anak yang menjadi kaya dalam semalam?”

“Pantas saja orang-orang melakukan ini, bahkan jika itu aku, aku akan cemburu. Bayangkan, kita berjuang untuk hidup kita di luar sana demi kekayaan ini untuk menjalani kehidupan yang stabil. Tapi dia Fang Yuan hanyalah seorang pemula, apa hak apakah dia harus mendapatkan hal-hal ini! “

“Itu benar, bahkan jika leluhurnya merawat generasi masa depan mereka, waktu telah berubah. Sumber daya klan terbatas. Setiap orang hanya bisa mendapatkan sepotong kecil kue. Bagaimana dia, seorang talenta kelas C, menikmati kekayaan seperti itu di usia ini. Tidak masuk akal! “

“Apakah Man Shi mencoba membuatnya marah untuk berduel? Jika mereka bertengkar dengan Gu, dia mungkin bisa mendapatkan sepotong kue.”

Seseorang menggelengkan kepalanya, “Heh, menurutmu tetua klan itu bodoh?”

Seseorang mengangguk, “Mungkin benar. Kebijakan klan ada di sana, apa kalian tidak mengerti selama bertahun-tahun ini? Sampai taraf tertentu, mereka memungkinkan kita untuk bersaing, yang kuat harus mendapatkan lebih banyak sumber daya, bukan begitu? Jika lemah tidak bisa melindungi aset mereka, mereka harus menyerahkannya. Itu semua untuk kemakmuran klan! “

“Mm, masuk akal. Mari kita lihat dulu. Ada sesuatu yang terjadi di sini. Kudengar Man Shi memiliki pensiunan pensiunan di belakangnya,” seseorang menekan suaranya dan berkata.

“Siapa yang berani pergi, kalian semua berdiri di sana, tidak ada yang pergi!” Di atas meja, Man Shi tiba-tiba berteriak.

Para peminum fana itu sudah berada di depan pintu, tetapi tidak berani untuk tidak patuh, mereka semua berdiri di tempat dengan ngeri. Beberapa pejalan kaki menemukan bahwa ada drama yang sedang berlangsung dan mereka pergi ke depan pintu, berhenti untuk menonton pertunjukan.

“Di sini murni untuk mencari masalah!” Fang Yuan saat melihat pemandangan ini, wajahnya tanpa emosi, tetapi matanya berkilau dengan cahaya dingin.

Man Shi melihatnya.

“Oh? Kamu adalah Fang Yuan, benar. Junior, kedai anggurmu menipu uangku. Tapi karena kamu seorang pemula, aku akan memberimu kesempatan untuk bertobat dan meminta maaf di depan umum. Jika tidak orang lain akan mengatakan bahwa aku, Bung Shi membully junior dengan statusku. Hahaha! “

Man Shi tertawa keras, “Selama kamu meminta maaf dan tunduk padaku, masalah ini akan berakhir. Aku menjalankan apa yang aku katakan, aku akan melakukan apa yang aku janjikan!”

Dia menepuk dadanya dengan volume yang menggelegar, menunjukkan aura kemurahan hati, tapi niatnya tidak bisa berbohong kepada para Master Gu di sekitarnya.

“Tindakan.”

“Itu benar, Jika Fang Yuan meminta maaf, dia tidak akan bisa lagi mengangkat kepalanya, siapa pun akan datang dan menginjaknya dan menggertak kelemahannya. Tapi jika dia tidak meminta maaf, itu berarti tidak menghormati senior, dan dengan sikap seperti itu. sikapnya, seluruh komunitas akan menjauhkannya. “

“Ya, dia terjebak dengan dua keputusan sulit... astaga, apa-apaan ini !!!”

Gu Masters berbisik, tetapi tiba-tiba mulut seseorang terbuka lebar, bisa menelan telur bebek.

Master Gu yang tersisa berada dalam kondisi yang sama.

Beberapa menatap sampai bola mata mereka hampir jatuh.

Beberapa tersedak dan menumpahkan anggur di mulut mereka.

Beberapa menatap dengan tidak percaya, seperti patung.

Mereka di sini untuk menonton pertunjukan, pertunjukan yang menyenangkan.

Pada akhirnya, Fang Yuan tidak hanya memenuhi keinginan mereka, tetapi juga memberi mereka “kejutan” yang besar. Pria muda itu langsung menjentikkan pergelangan tangannya dan menembakkan moonblade.

Bangku gereja!

Pedang bulan dari Moonglow Gu!

Taring bulan sabit biru yang menakutkan terbang di udara, sebesar wajah. Mengekor di sepanjang meja persegi, dengan cepat dipotong seperti tahu menjadi dua bagian.

“Eh ?!” Tawa Man Shi berdiri, pupilnya membesar saat moonblade menjadi semakin besar di matanya.

Dalam sekejap mata, moonblade biru yang menakutkan sudah berada di dekat wajahnya, menunjukkan setiap helai kumisnya dengan cahayanya.

Menghadapi perasaan kematian yang kuat, pada saat-saat terakhir, Man Shi berteriak dengan panik, “Monolith Gu!”

Segera, seluruh tubuhnya memiliki cahaya abu-abu tua. Kulitnya berubah menjadi kulit batu.

Tapi sebelum itu tumbuh sepenuhnya, moonblade sudah mengenai dadanya.

Dengan suara ringan, kulit batu itu robek dan dada Man Shi menjadi luka diagonal yang besar. Darah tumpah dan mengalir dari lukanya yang besar.

“Ah-!” Rasa sakit yang hebat menjalar di sarafnya saat Man Shi berteriak dengan ngeri, suaranya

penuh ketidakpercayaan dan keterkejutan.

Dia tidak pernah mengira Fang Yuan akan segera menyerang tanpa sepatah kata pun.

Dia berani menyerang!

Di desa, langsung menggunakan cacing Gu dan menyerang anggota klan ?!

Belum lagi Man Shi, bahkan para penonton menunjukkan ketidakpercayaan, dan kehilangan kata-kata.

“Situasi apa ini, apakah anak ini gila ?!”

“Tidak mengucapkan sepatah kata pun dan segera melakukan serangan fatal! Bukankah dia takut membunuh Man Shi dan ditangkap di aula hukuman, membayar kejahatannya?”

“Pria muda terlalu gegabah.”

“Apakah kalian melihat moonblade itu? Jelas bukan Moonlight Gu tapi Moonglow Gu, untuk mengira Fang Yuan sudah berhasil melakukan fusi.”

“Fang Yuan, apa yang kamu lakukan ?!” Man Shi berdiri di atas meja persegi, merobek tenggorokannya dan berteriak dengan suara menggelegar dengan wajah penuh kekejaman.

Seluruh otot tubuhnya membengkak, tumbuh menjadi kulit batu dengan intensitas yang lebih dalam. Luka itu juga tertutup oleh kulit batu, tetapi banyak darah yang masih mengalir, meski kurang dari air mancur.

Wajah Fang Yuan tenang saat dia melanjutkan perjalanannya. Dia tidak berbicara, atau lebih tepatnya, dia tidak punya niat untuk berbicara.

Dia membuat gerakan lain untuk menjawab Man Shi.

Moonblade lainnya!

Pew.

Moonblade terbang melintasi jarak pendek dan melesat keluar.

“Kamu!” Man Shi tidak punya waktu untuk berbicara, tetapi mengangkat tangannya dan melindungi otak dan dadanya.

Anggota tubuhnya ditutupi batu tebal berwarna abu-abu tua, seperti lengan yang terbuat dari patung, kokoh dan tebal.

Moonblade mengenai lengannya, memotong luka yang dalam, banyak pecahan batu kecil beterbangan keluar.

Kekuatan moonblade menyebabkan tubuh Man Shi terbang mundur.

Seluruh tubuhnya terbuat dari batu, menyebabkan berat badannya naik drastis. Akhirnya, meja di bawahnya tidak dapat menahan beban, dan dengan retak, meja itu roboh sepenuhnya.

Man Shi kehilangan pijakan dan jatuh ke tanah, pertahanannya menunjukkan kelemahan.

Fang Yuan berjalan perlahan, matanya bersinar dalam cahaya dingin saat dia menangkap kelemahannya, dan menembakkan moonblade lagi padanya.

Pedang bulan itu merobek udara dan mengeluarkan suara desiran angin.

Man Shi buru-buru mengangkat tangannya, tetapi dia meremehkan pengalaman pertempuran intens Fang Yuan. Meskipun moonblade bergerak lurus, itu membuat terowongan dengan sudut yang tidak sejajar dengan tanah.

Lengan Man Shi bisa memblokir setengah dari moonblade, tetapi setengah lainnya mengenai dadanya.

Cedera di atas cedera, dada Man Shi kehilangan darah lebih banyak sekarang.

“Apakah, apakah dia akan membunuhnya?” Para Gu Masters yang awalnya duduk di kursi tidak tahan lagi, dan mereka semua bangkit.

Manusia tidak berani membuat suara apapun. Mereka menyaksikan dengan ketakutan dan antisipasi.

Gu Masters saling membunuh, itu memicu sesuatu yang telah ditekan di dalam hati mereka selama ini.

Man Shi menarik napas berat, ingin memanjat. Namun karena luka-lukanya, rasa sakit yang luar biasa menyebabkan kerja kerasnya terbuang percuma saat dia terjatuh ke tanah sekali lagi dengan benturan.

Fang Yuan berjalan perlahan.

Man Shi kehilangan banyak darah, dan wajahnya pucat. Dia menatap Fang Yuan dengan ngeri. Fang Yuan berjalan perlahan dengan ekspresi dingin, semakin dekat, memberinya tekanan lebih besar pada detik.

“Fang Yuan, kamu tidak bisa membunuhku! Membunuhku, kamu akan ditangkap oleh aula hukuman!” Man Shi mendorong ke lantai, mencoba untuk bergerak mundur.

Dia masih berdarah, dan bersama dengan tubuhnya, mengukir garis merah cerah di beton.

Galeri itu sunyi.

Semua orang terpana oleh aura dingin Fang Yuan dan menahan napas sesuka mereka. Tidak ada yang merasa bahwa Man Shi adalah orang yang tidak berharga. Tanpa ketenangan apapun, mereka tidak akan bernasib lebih baik jika mereka berada di posisinya.

Fang Yuan berjalan ke arah Man Shi, mengangkat kaki dan dengan kasar menginjak luka di dadanya.

Rasa sakit itu menyebabkan Man Shi menarik napas dingin.

Fang Yuan terus menginjak-injak, dan Man Shi merasa seperti sedang diinjak-injak oleh babi hutan yang menyerang sekitarnya.

Dia tidak bisa menahannya lebih lama lagi, berteriak keras. Bahkan dengan perlindungan kulit batu

tebal, dadanya masih menahan tekanan besar dari Fang Yuan, dan area lukanya masih dipenuhi darah.

Lebih penting lagi, tangan kanan Fang Yuan diselimuti cahaya bulan biru yang menakutkan, ditahan di tempatnya tetapi belum ditembakkan.

Ini adalah gejala sebelum serangan moonblade. Man Shi memikirkan ini dengan cemas karena dia tidak berani menggerakkan otot.

“Kamu, kamu tidak bisa membunuhku!” Dia menatap dengan mata terbuka lebar, menggeram dalam kesulitan.

“Aku tidak akan membunuhmu.” Fang Yuan mengucapkan kalimat pertama sejak dia tiba.

Nadanya datar, dan di kedai anggur yang sunyi senyap, itu menggema di telinga semua orang.

“Tapi aku bisa melumpuhkanmu, mematahkan salah satu lenganmu, atau kakimu. Menurut aturan klan, aku harus memberimu kompensasi sejumlah batu purba dan dipenjara untuk beberapa waktu. Tapi bagaimana denganmu? Sisa hidupmu akan dihabiskan di tempat tidur, cederamu akan sangat mengurangi kemampuan bertempurmu, kamu tidak lagi dapat menjalankan misi. Apakah menurutmu hasil ini dapat diterima untukmu? ” Fang Yuan menatap ke arah Man Shi yang terkapar, perlahan-lahan berpikir.

Suara tanpa emosi masuk ke telinga Man Shi, menyebabkan jantungnya berhenti dan tubuhnya bergidik.

Dia membuka mulutnya, terengah-engah, otaknya menjadi lebih kacau. Kaki Fang Yuan memberikan kekuatan yang membuatnya merasa seperti sedang dihancurkan oleh batu, membuatnya merasa lebih sulit untuk bernapas.

“Sialan, sialan! Jika aku berjaga-jaga, jika aku tidak lengah dan terluka di awal, bagaimana mungkin dia... Urgh!”

Suara Man Shi tiba-tiba berhenti saat tatapannya bertemu dengan mata Fang Yuan.

Dia berbaring di tanah, menatap ke atas.

Mata Fang Yuan yang setengah menyipit, gelap dan menakutkan menatapnya.

Sepasang mata macam apa itu.

Jika itu penuh dengan niat membunuh, Man Shi tidak akan takut. Tapi sepasang mata ini dipenuhi dengan ketidakpedulian.

Ketidakpedulian ini seperti kesombongan terhadap kenyataan, penghinaan terhadap orang-orang di dunia, menginjak-injak kehidupan dan mengabaikan aturan!

“Sepasang mata ini, sepasang mata ini ...” Mata Man Shi menyusut menjadi seukuran pin saat memori terdalam di hatinya bermain.

Mimpi buruk dalam hidupnya!

Dua tahun lalu, pada malam hari di hutan bambu.

Seorang pria muda berpakaian putih, dengan cara yang sama menginjak-injaknya.

“Sialan, sialan! Jika aku telah memperbaiki Monolith Gu, bagaimana kamu bisa mematahkan pertahananku?” Kematian sudah dekat. Dia berteriak dengan nyawanya, penuh amarah.

“Oh, kalau begitu, aku tidak akan membunuhmu.” Bibir pria muda berpakaian putih itu melengkung, menunjukkan senyum penuh minat, “Kembali ke desa dan kultivasi lebih keras. Sempurnakan Monolith Gu dan ayo kita bertanding lagi . Hehehe, semoga di masa depan, kamu bisa membawa sedikit kegembiraan dalam hidupku. ”Mengatakan demikian, pemuda itu mengangkat kakinya, menyelamatkannya.

Man Shi bernapas dengan kasar, berbaring di tanah, tidak mengharapkan pergantian peristiwa ini.

Dia menatap pemuda berpakaian putih ini dengan kaget.

Pemuda itu memandangnya seperti seekor semut, berkata dengan acuh tak acuh, “Mengapa kamu tidak bergegas?”

Tubuh Man Shi bergetar saat dia buru-buru bangun dan melarikan diri.

Pemuda berpakaian putih ini tidak lain adalah jenius nomor satu desa Bai, Bai Ning Bing. Saat itu dia hanya Peringkat dua, tetapi sudah bisa membunuh tetua klan Peringkat tiga!

Man Shi melarikan diri darinya dan melestarikan hidupnya menyebabkan ketenarannya melonjak.

Selama dua tahun, ekspresi wajah Bai Ning Bing menjadi kabur dalam ingatannya, dan dia hanya bisa mengingat mata itu.

Mata yang memandang kehidupan biasa, dunia dengan ketidakpedulian. Bunga iris yang tinggi dan kuat, menyembunyikan kebanggaan luar biasa yang tidak dapat dipahami oleh manusia.

Untuk berpikir.... .

Untuk berpikir!

Tidak disangka di desanya sendiri, dia bisa melihat mata ini!

Pada saat ini, hati Man Shi dipenuhi dengan teror, kemarahan dan kemarahan di hatinya menghilang tanpa setetes pun semangat juang yang tersisa.

Ekspresi wajah Man Shi diamati dengan cermat oleh Fang Yuan.

Pemuda itu sedikit terkejut, tidak mengharapkan Man Shi menjadi pengecut.

Tapi, lupakan... hanya tikus pengecut.

Tujuan Fang Yuan tercapai, dan dia melepaskan kakinya, “Kamu bisa enyah sekarang.”

Man Shi merasa seperti dia telah mendengar mantra surgawi saat dia berguling dan keluar dari kedai

minum dengan wajah pucat.

Penonton tercengang.

Fang Yuan berdiri di tempat, tatapannya menyapu area itu.

Gu Masters di sekitarnya, Peringkat satu dan beberapa Peringkat dua, menghindari tatapannya tanpa sadar.

Penjaga toko dan juru tulis semuanya ketakutan dan dengan penuh semangat memujanya. Siapa yang tidak menginginkan pendukung yang kuat?

Di belakangnya, Jiang Ya menatap tercengang.

Dia mendengar keributan dan berlari keluar, tetapi melihat Fang Yuan mengusir Man Shi.

Itu adalah Gu Yue Man Shi....

Hatinya terguncang hingga batasnya, dan tatapannya ke arah Fang Yuan berubah.

Kecemburuan telah lenyap.

Pada titik ini, Jiang Ya mengerti mengapa Fang Yuan memiliki pencapaian seperti itu.

“Karena dia tidak pernah menjadi orang yang sama sepertiku!”

Bab 108 Bab 108: Sepasang mata itu!

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow

Jiang Ya melihat bahwa Fang Yuan berniat keluar, dan buru-buru menghentikannya – “LORD Fang Yuan, orang bijak tidak akan melawan ketika ada rintangan yang menghadangnya. Man Shi ini sangat kuat, salah satu dari sedikit orang yang berhasil melarikan diri dari Bai Ning Bing, dia tidak bisa diremehkan.”

“Menggunakan kekalahannya sebagai ketenaran yang mulia, ketakutan apa yang ada pada orang-orang seperti ini?” Fang Yuan tertawa ringan, mengulurkan tangannya untuk meletakkannya di bahu Jiang Ya, “Duduk saja di sini dan minum.”

“LORD.” Jiang Ya hendak mendesak lagi, tapi dia bertemu dengan tatapan dingin Fang Yuan.

Rasa dingin di mata Fang Yuan menyebabkan jantungnya berhenti.

Lidahnya terikat, tak berdaya duduk di kursi lagi sementara Fang Yuan mengambil beberapa langkah dan meninggalkan ruangan berpartisi, berjalan menuju aula utama.

Dia melihat bahwa di tengah meja persegi, seorang Master Gu peringkat dua memiliki satu kaki menginjak bangku sementara yang lain menginjak meja.

Tubuhnya agak pendek, tapi lengan dan pinggangnya tebal. Dengan janggut hitam tebal, membentang ke bawah dari pipinya hingga bertemu di dagunya, tubuhnya memancarkan aura keganasan yang kuat.

Tanah di dekatnya telah memecahkan pecahan pot anggur, dan sebagian besar minuman keras telah meresap ke dalam tanah di sepanjang retakan beton di lantai.

Hanya dua atau tiga genangan anggur yang terkumpul di permukaan, atau di pot yang pecah.

Orang tua penjaga toko itu menundukkan kepalanya saat dia meminta maaf dengan gentar, "LORD harap ditenangkan, jika anggur ini tidak memuaskan Anda, toko akan memberi Anda minuman gratis! "

"Hmph, saya tidak ingin anggur! Anggur Anda rasanya seperti kotoran, mengapa Anda membuka toko. Kompensasi, saya harus diberi kompensasi! Suasana hati saya yang baik dirusak oleh kalian, Anda harus memberi saya kompensasi setidaknya lima ratus batu purba! " Man Shi menuntut jumlah yang konyol.

"Ini sudah ketiga kalinya, sepertinya kedai anggur ini menyinggung beberapa orang."

"Sigh, jangan minum di sini lagi."

"Cepat, pergi, saat Gu Masters bertarung, kita yang fana menderita."

Orang-orang di sekitarnya dengan panik meninggalkan kursi mereka, hanya beberapa Master Gu yang tersisa dan melanjutkan obrolan mereka.

"Kudengar kedai ini dibuka oleh Fang Yuan, siapa yang menemukan kesalahannya?"

"Oh! Orang yang orang tuanya meninggal dan mewarisi kekayaan mereka, anak yang menjadi kaya dalam semalam?"

"Pantas saja orang-orang melakukan ini, bahkan jika itu aku, aku akan cemburu. Bayangkan, kita berjuang untuk hidup kita di luar sana demi kekayaan ini untuk menjalani kehidupan yang stabil. Tapi dia Fang Yuan hanyalah seorang pemula, apa hak apakah dia harus mendapatkan hal-hal ini! "

"Itu benar, bahkan jika leluhurnya merawat generasi masa depan mereka, waktu telah berubah. Sumber daya klan terbatas. Setiap orang hanya bisa mendapatkan sepotong kecil kue. Bagaimana dia, seorang talenta kelas C, menikmati kekayaan seperti itu di usia ini. Tidak masuk akal! "

"Apakah Man Shi mencoba membuatnya marah untuk berduel? Jika mereka bertengkar dengan Gu, dia mungkin bisa mendapatkan sepotong kue."

Seseorang menggelengkan kepalanya, "Heh, menurutmu tetua klan itu bodoh?"

Seseorang mengangguk, "Mungkin benar. Kebijakan klan ada di sana, apa kalian tidak mengerti selama bertahun-tahun ini? Sampai taraf tertentu, mereka memungkinkan kita untuk bersaing, yang kuat harus mendapatkan lebih banyak sumber daya, bukan begitu? Jika lemah tidak bisa melindungi aset mereka, mereka harus menyerahkannya. Itu semua untuk kemakmuran klan! "

"Mm, masuk akal. Mari kita lihat dulu. Ada sesuatu yang terjadi di sini. Kudengar Man Shi memiliki pensiunan pensiunan di belakangnya," seseorang menekan suaranya dan berkata.

"Siapa yang berani pergi, kalian semua berdiri di sana, tidak ada yang pergi!" Di atas meja, Man Shi tiba-tiba berteriak.

Para peminum fana itu sudah berada di depan pintu, tetapi tidak berani untuk tidak patuh, mereka semua berdiri di tempat dengan ngeri. Beberapa pejalan kaki menemukan bahwa ada drama yang sedang berlangsung dan mereka pergi ke depan pintu, berhenti untuk menonton pertunjukan.

“Di sini murni untuk mencari masalah!” Fang Yuan saat melihat pemandangan ini, wajahnya tanpa emosi, tetapi matanya berkilau dengan cahaya dingin.

Man Shi melihatnya.

“Oh? Kamu adalah Fang Yuan, benar. Junior, kedai anggurmumu menipu uangku. Tapi karena kamu seorang pemula, aku akan memberimu kesempatan untuk bertobat dan meminta maaf di depan umum. Jika tidak orang lain akan mengatakan bahwa aku, Bung Shi membully junior dengan statusku. Hahaha!”

Man Shi tertawa keras, “Selama kamu meminta maaf dan tunduk padaku, masalah ini akan berakhir. Aku menjalankan apa yang aku katakan, aku akan melakukan apa yang aku janjikan!”

Dia menepuk dadanya dengan volume yang menggelegar, menunjukkan aura kemurahan hati, tapi niatnya tidak bisa berbohong kepada para Master Gu di sekitarnya.

“Tindakan.”

“Itu benar, Jika Fang Yuan meminta maaf, dia tidak akan bisa lagi mengangkat kepalanya, siapa pun akan datang dan menginjaknya dan menggertak kelemahannya. Tapi jika dia tidak meminta maaf, itu berarti tidak menghormati senior, dan dengan sikap seperti itu. sikapnya, seluruh komunitas akan menjauhkannya.”

“Ya, dia terjebak dengan dua keputusan sulit... astaga, apa-apaan ini !”

Gu Masters berbisik, tetapi tiba-tiba mulut seseorang terbuka lebar, bisa menelan telur bebek.

Master Gu yang tersisa berada dalam kondisi yang sama.

Beberapa menatap sampai bola mata mereka hampir jatuh.

Beberapa tersedak dan menumpahkan anggur di mulut mereka.

Beberapa menatap dengan tidak percaya, seperti patung.

Mereka di sini untuk menonton pertunjukan, pertunjukan yang menyenangkan.

Pada akhirnya, Fang Yuan tidak hanya memenuhi keinginan mereka, tetapi juga memberi mereka “kejutan” yang besar. Pria muda itu langsung menjentikkan pergelangan tangannya dan menembakkan moonblade.

Bangku gereja!

Pedang bulan dari Moonglow Gu!

Taring bulan sabit biru yang menakutkan terbang di udara, sebesar wajah. Mengekor di sepanjang meja

persegi, dengan cepat dipotong seperti tahu menjadi dua bagian.

“Eh ?” Tawa Man Shi berdiri, pupilnya membesar saat moonblade menjadi semakin besar di matanya.

Dalam sekejap mata, moonblade biru yang menakutkan sudah berada di dekat wajahnya, menunjukkan setiap helai kumisnya dengan cahayanya.

Menghadapi perasaan kematian yang kuat, pada saat-saat terakhir, Man Shi berteriak dengan panik, “Monolith Gu!”

Segera, seluruh tubuhnya memiliki cahaya abu-abu tua. Kulitnya berubah menjadi kulit batu.

Tapi sebelum itu tumbuh sepenuhnya, moonblade sudah mengenai dadanya.

Dengan suara ringan, kulit batu itu robek dan dada Man Shi menjadi luka diagonal yang besar. Darah tumpah dan mengalir dari lukanya yang besar.

“Ah-!” Rasa sakit yang hebat menjalar di sarafnya saat Man Shi berteriak dengan ngeri, suaranya penuh ketidakpercayaan dan keterkejutan.

Dia tidak pernah mengira Fang Yuan akan segera menyerang tanpa sepatah kata pun.

Dia berani menyerang!

Di desa, langsung menggunakan cacing Gu dan menyerang anggota klan ?

Belum lagi Man Shi, bahkan para penonton menunjukkan ketidakpercayaan, dan kehilangan kata-kata.

“Situasi apa ini, apakah anak ini gila ?”

“Tidak mengucapkan sepatah kata pun dan segera melakukan serangan fatal! Bukankah dia takut membunuh Man Shi dan ditangkap di aula hukuman, membayar kejahatannya?”

“Pria muda terlalu gegabah.”

“Apakah kalian melihat moonblade itu? Jelas bukan Moonlight Gu tapi Moonglow Gu, untuk mengira Fang Yuan sudah berhasil melakukan fusi.”

“Fang Yuan, apa yang kamu lakukan ?” Man Shi berdiri di atas meja persegi, merobek tenggorokannya dan berteriak dengan suara menggelegar dengan wajah penuh kekejaman.

Seluruh otot tubuhnya membengkak, tumbuh menjadi kulit batu dengan intensitas yang lebih dalam. Luka itu juga tertutup oleh kulit batu, tetapi banyak darah yang masih mengalir, meski kurang dari air mancur.

Wajah Fang Yuan tenang saat dia melanjutkan perjalanannya. Dia tidak berbicara, atau lebih tepatnya, dia tidak punya niat untuk berbicara.

Dia membuat gerakan lain untuk menjawab Man Shi.

Moonblade lainnya!

Pew.

Moonblade terbang melintasi jarak pendek dan melesat keluar.

“Kamu!” Man Shi tidak punya waktu untuk berbicara, tetapi mengangkat tangannya dan melindungi otak dan dadanya.

Anggota tubuhnya ditutupi batu tebal berwarna abu-abu tua, seperti lengan yang terbuat dari patung, kokoh dan tebal.

Moonblade mengenai lengannya, memotong luka yang dalam, banyak pecahan batu kecil beterbangan keluar.

Kekuatan moonblade menyebabkan tubuh Man Shi terbang mundur.

Seluruh tubuhnya terbuat dari batu, menyebabkan berat badannya naik drastis. Akhirnya, meja di bawahnya tidak dapat menahan beban, dan dengan retak, meja itu roboh sepenuhnya.

Man Shi kehilangan pijakan dan jatuh ke tanah, pertahanannya menunjukkan kelemahan.

Fang Yuan berjalan perlahan, matanya bersinar dalam cahaya dingin saat dia menangkap kelemahannya, dan menembakkan moonblade lagi padanya.

Pedang bulan itu merobek udara dan mengeluarkan suara desiran angin.

Man Shi buru-buru mengangkat tangannya, tetapi dia meremehkan pengalaman pertempuran intens Fang Yuan. Meskipun moonblade bergerak lurus, itu membuat terowongan dengan sudut yang tidak sejajar dengan tanah.

Lengan Man Shi bisa memblokir setengah dari moonblade, tetapi setengah lainnya mengenai dadanya.

Cedera di atas cedera, dada Man Shi kehilangan darah lebih banyak sekarang.

“Apakah, apakah dia akan membunuhnya?” Para Gu Masters yang awalnya duduk di kursi tidak tahan lagi, dan mereka semua bangkit.

Manusia tidak berani membuat suara apapun. Mereka menyaksikan dengan ketakutan dan antisipasi.

Gu Masters saling membunuh, itu memicu sesuatu yang telah ditekan di dalam hati mereka selama ini.

Man Shi menarik napas berat, ingin memanjat. Namun karena luka-lukanya, rasa sakit yang luar biasa menyebabkan kerja kerasnya terbuang percuma saat dia terjatuh ke tanah sekali lagi dengan benturan.

Fang Yuan berjalan perlahan.

Man Shi kehilangan banyak darah, dan wajahnya pucat. Dia menatap Fang Yuan dengan ngeri. Fang Yuan berjalan perlahan dengan ekspresi dingin, semakin dekat, memberinya tekanan lebih besar pada detik.

“Fang Yuan, kamu tidak bisa membunuhku! Membunuhku, kamu akan ditangkap oleh aula hukuman!”

Man Shi mendorong ke lantai, mencoba untuk bergerak mundur.

Dia masih berdarah, dan bersama dengan tubuhnya, mengukir garis merah cerah di beton.

Galeri itu sunyi.

Semua orang terpana oleh aura dingin Fang Yuan dan menahan napas sesuka mereka. Tidak ada yang merasa bahwa Man Shi adalah orang yang tidak berharga. Tanpa ketenangan apapun, mereka tidak akan bernasib lebih baik jika mereka berada di posisinya.

Fang Yuan berjalan ke arah Man Shi, mengangkat kaki dan dengan kasar menginjak luka di dadanya.

Rasa sakit itu menyebabkan Man Shi menarik napas dingin.

Fang Yuan terus menginjak-injak, dan Man Shi merasa seperti sedang diinjak-injak oleh babi hutan yang menyerang sekitarnya.

Dia tidak bisa menahannya lebih lama lagi, berteriak keras. Bahkan dengan perlindungan kulit batu tebal, dadanya masih menahan tekanan besar dari Fang Yuan, dan area lukanya masih dipenuhi darah.

Lebih penting lagi, tangan kanan Fang Yuan diselimuti cahaya bulan biru yang menakutkan, ditahan di tempatnya tetapi belum ditembakkan.

Ini adalah gejala sebelum serangan moonblade. Man Shi memikirkan ini dengan cemas karena dia tidak berani menggerakkan otot.

“Kamu, kamu tidak bisa membunuhku!” Dia menatap dengan mata terbuka lebar, menggeram dalam kesulitan.

“Aku tidak akan membunuhmu.” Fang Yuan mengucapkan kalimat pertama sejak dia tiba.

Nadanya datar, dan di kedai anggur yang sunyi senyap, itu menggema di telinga semua orang.

“Tapi aku bisa melumpuhkanmu, mematahkan salah satu lenganmu, atau kakimu. Menurut aturan klan, aku harus memberimu kompensasi sejumlah batu purba dan dipenjara untuk beberapa waktu. Tapi bagaimana denganmu? Sisa hidupmu akan dihabiskan di tempat tidur, cederamu akan sangat mengurangi kemampuan bertempurmu, kamu tidak lagi dapat menjalankan misi. Apakah menurutmu hasil ini dapat diterima untukmu?” Fang Yuan menatap ke arah Man Shi yang terkapar, perlahan-lahan berpikir.

Suara tanpa emosi masuk ke telinga Man Shi, menyebabkan jantungnya berhenti dan tubuhnya bergidik.

Dia membuka mulutnya, terengah-engah, otaknya menjadi lebih kacau. Kaki Fang Yuan memberikan kekuatan yang membuatnya merasa seperti sedang dihancurkan oleh batu, membuatnya merasa lebih sulit untuk bernapas.

“Sialan, sialan! Jika aku berjaga-jaga, jika aku tidak lengah dan terluka di awal, bagaimana mungkin dia... Urgh!”

Suara Man Shi tiba-tiba berhenti saat tatapannya bertemu dengan mata Fang Yuan.

Dia berbaring di tanah, menatap ke atas.

Mata Fang Yuan yang setengah menyipit, gelap dan menakutkan menatapnya.

Sepasang mata macam apa itu.

Jika itu penuh dengan niat membunuh, Man Shi tidak akan takut. Tapi sepasang mata ini dipenuhi dengan ketidakpedulian.

Ketidakpedulian ini seperti kesombongan terhadap kenyataan, penghinaan terhadap orang-orang di dunia, menginjak-injak kehidupan dan mengabaikan aturan!

“Sepasang mata ini, sepasang mata ini.” Mata Man Shi menyusut menjadi seukuran pin saat memori terdampar di hatinya bermain.

Mimpi buruk dalam hidupnya!

Dua tahun lalu, pada malam hari di hutan bambu.

Seorang pria muda berpakaian putih, dengan cara yang sama menginjak-injaknya.

“Sialan, sialan! Jika aku telah memperbaiki Monolith Gu, bagaimana kamu bisa mematahkan pertahananku?” Kematian sudah dekat. Dia berteriak dengan nyawanya, penuh amarah.

“Oh, kalau begitu, aku tidak akan membunuhmu.” Bibir pria muda berpakaian putih itu melengkung, menunjukkan senyum penuh minat, “Kembali ke desa dan kultivasi lebih keras. Sempurnakan Monolith Gu dan ayo kita bertanding lagi. Hehehe, semoga di masa depan, kamu bisa membawa sedikit kegembiraan dalam hidupku.” Mengatakan demikian, pemuda itu mengangkat kakinya, menyelamatkannya.

Man Shi bernapas dengan kasar, berbaring di tanah, tidak mengharapkan pergantian peristiwa ini.

Dia menatap pemuda berpakaian putih ini dengan kaget.

Pemuda itu memandangnya seperti seekor semut, berkata dengan acuh tak acuh, “Mengapa kamu tidak bergegas?”

Tubuh Man Shi bergetar saat dia buru-buru bangun dan melarikan diri.

Pemuda berpakaian putih ini tidak lain adalah jenius nomor satu desa Bai, Bai Ning Bing. Saat itu dia hanya Peringkat dua, tetapi sudah bisa membunuh ketua klan Peringkat tiga!

Man Shi melarikan diri darinya dan melestarikan hidupnya menyebabkan ketenarannya melonjak.

Selama dua tahun, ekspresi wajah Bai Ning Bing menjadi kabur dalam ingatannya, dan dia hanya bisa mengingat mata itu.

Mata yang memandang kehidupan biasa, dunia dengan ketidakpedulian. Bunga iris yang tinggi dan kuat, menyembunyikan kebanggaan luar biasa yang tidak dapat dipahami oleh manusia.

Untuk berpikir....

Untuk berpikir!

Tidak disangka di desanya sendiri, dia bisa melihat mata ini!

Pada saat ini, hati Man Shi dipenuhi dengan teror, kemarahan dan kemarahan di hatinya menghilang tanpa setetes pun semangat juang yang tersisa.

Ekspresi wajah Man Shi diamati dengan cermat oleh Fang Yuan.

Pemuda itu sedikit terkejut, tidak mengharapkan Man Shi menjadi pengecut.

Tapi, lupakan... hanya tikus pengecut.

Tujuan Fang Yuan tercapai, dan dia melepaskan kakinya, "Kamu bisa enyah sekarang."

Man Shi merasa seperti dia telah mendengar mantra surgawi saat dia berguling dan keluar dari kedai minum dengan wajah pucat.

Penonton tercengang.

Fang Yuan berdiri di tempat, tatapannya menyapu area itu.

Gu Masters di sekitarnya, Peringkat satu dan beberapa Peringkat dua, menghindari tatapannya tanpa sadar.

Penjaga toko dan juru tulis semuanya ketakutan dan dengan penuh semangat memujanya. Siapa yang tidak menginginkan pendukung yang kuat?

Di belakangnya, Jiang Ya menatap tercengang.

Dia mendengar keributan dan berlari keluar, tetapi melihat Fang Yuan mengusir Man Shi.

Itu adalah Gu Yue Man Shi....

Hatinya terguncang hingga batasnya, dan tatapannya ke arah Fang Yuan berubah.

Kecemburuan telah lenyap.

Pada titik ini, Jiang Ya mengerti mengapa Fang Yuan memiliki pencapaian seperti itu.

"Karena dia tidak pernah menjadi orang yang sama sepertiku!"